

ABSTRAK

Nandatul Aina: Klasifikasi dan Fungsi *H'iem* dalam Masyarakat Bireuen.
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. FKIP Universitas Malikussaleh,
2024

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan klasifikasi dan fungsi *h'iem* dalam masyarakat Bireuen. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian berupa deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah *h'iem* yang diperoleh dari masyarakat Bireuen. Sumber data penelitian ini adalah masyarakat Bireuen yang menguasai *h'iem*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik wawancara, rekam dan catat. Tahapan analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian, bahwa dari 80 data *h'iem* yang ditemukan pada masyarakat Bireuen dapat dikelompokkan ke dalam tujuh kategori berdasarkan sifat yang digambarkan pada pertanyaannya. Sifat yang dimaksud meliputi, persamaan dengan makhluk hidup, persamaan dengan binatang, persamaan dengan beberapa binatang, persamaan dengan manusia, persamaan dengan beberapa orang, persamaan dengan tanaman, dan persamaan dengan benda. Persamaan yang paling dominan adalah persamaan dengan benda. Hal ini karena teka-teki dalam masyarakat Bireuen sering menggunakan persamaan dengan benda-benda yang akrab dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan makna tersembunyi atau menggambarkan suatu konsep. Persamaan yang paling sedikit ditemukan pada persamaan dengan binatang. Hal ini dipengaruhi oleh budaya dan konteks sosial masyarakat Bireuen yang terbatasnya interaksi langsung dengan binatang. *H'iem* dalam masyarakat Bireuen berfungsi untuk mendidik, melatih daya nalar dan sebagai hiburan

Kata Kunci: klasifikasi, fungsi, teka-teki tradisional, *h'iem*, Aceh

ABSTRACT

***Nandatul Aina: Classification and Function of H'iem in Bireuen Society.
Indonesian Language Education Study Program. FKIP Universitas
Malikussaleh, 2024***

This study aims to describe the classification and function of h'iem (riddle) in Bireuen Community. The approach used in this research is qualitative with a descriptive research type. The data in this study is h'iem obtained from the Bireuen community. The sources of the data for this research are members of the Bireuen community who are knowledgeable about h'iem. The data collection techniques used are interviews, recording, and note-taking. The stages of data analysis carried out include data reduction, data presentation, and conclusion. The research findings show that out of 80 h'iem (riddles) found in the Bireuen Community, they can be grouped into seven categories based on the characteristics depicted in the questions. These characteristics include similarities with living beings, similarities with an animal, similarities with multiple animals, similarities with person, similarities with some persons, similarities with plants, and similarities with objects. The most dominant similarity is with objects. This is because riddles in the Bireuen community often use similarities with daily familiar objects to convey hidden meanings or illustrate a concept. The least common similarity is with animals. This is influenced by the culture and social context of the Bireuen Community, where there is limited direct interaction with animals. Riddles in the Bireuen community serves to educate, train reasoning skills, and provide entertainment.

Keywords: classification, function, riddle, h'iem, Acehnese